

- BAB III

- METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah metode pencarian pengetahuan yang menganalisis informasi dengan data angka (Prasetya, 2022). Penelitian cross-sectional adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, atau bagaimana variasi satu variabel berkorelasi dengan variasi lain (Prasetya, 2022). Studi ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri tentang menarche dan kesiapan siswa SMP Negeri 5 Konawe Selatan di kelas 7 dan 8.

B. Variabel Penelitian

a. Definisi Konsepsional

Menurut Fauzy et al. (2022), definisi konsepsional adalah komponen penelitian yang menjelaskan sifat masalah yang akan diteliti. Dalam definisi konsepsional, ada dua variabel independen.

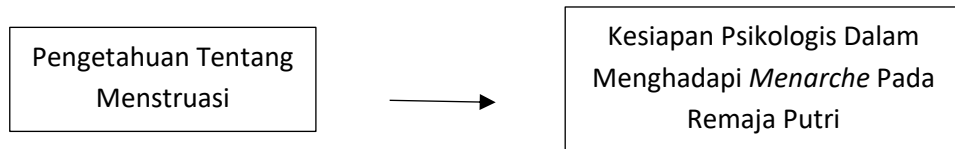
a. Variabel independent (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, yang dapat mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat), yang dapat memiliki hubungan positif atau negatif dengan variabel dependen (Fauzy et al., 2022).

b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan, yang dapat dipengaruhi atau mempengaruhi variabel independen (Fauzy et al., 2022).

Berikut ini adalah definisi konseptual dari masing-masing variabel berdasarkan landasan teori yang disebutkan sebelumnya:



Gambar 3. 1 Definisi Konsepsional

keterangan:

: Variabel yang diteliti

b. Definisi Operasional

Menurut Fauzy et al. (2022), definisi operasional menunjukkan cara mengukur variabel. Dengan mengetahui definisi operasional penelitian, seorang peneliti dapat menentukan variabel mana yang akan diteliti.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independen				
Pengetahuan	Semua yang diketahui responden tentang menstruasi termasuk definisi, siklus, lama menstruasi, usia menarche, dan karakteristik menstruasi..	kuesioner	1: tidak baik jika jawaban <11 benar soal 2: baik jika jawaban benar 11 soal	ordinal
Variabel Dependen				
Kesiapan	Kondisi di mana seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik, yaitu menstruasi pertama (menarche).	kuesioner	Dinyatakan nilai: 1 : tidak siap jika skor < 31 2 : siap jika skor >31	Ordinal

Sumber : Sari, 2021

C. Lokasi Penelitian

Ini dilakukan di SMP Negeri 5 Konawe Selatan, Kelurahan Kolono, Kecamatan Kolono, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018: 117) menjelaskan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Penelitian ini melibatkan lima puluh siswi dari kelompok remaja putri kelas 7 dan 8.

2. Sampel

Ukuran sampel adalah langkah untuk menentukan ukuran sampel yang digunakan dalam suatu penelitian, sedangkan Sugiyono (2018: 118) mengatakan bahwa sampel terdiri dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Penelitian ini mengambil sampel dari semua orang dalam populasi, menggunakan teknik sampel total dan non-probabilitas. karena hanya ada lima puluh siswi dalam populasi.

D. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian, terutama untuk pengukuran dan pengumpulan data, dikenal sebagai instrumen penelitian (Prasetya, 2022). Menggunakan kuesioner Sari (2021), yang berjudul Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi SDN 38 Kota Bengkulu, yang terdiri dari 15 pertanyaan dan 10 pernyataan, digunakan

sebagai instrumen penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dua kuesioner, yaitu:

1. Instrumen Kuesioner Pertanyaan Mengenai Pengetahuan Tentang Menstruasi

Kuesioner ini terdiri dari lima belas pertanyaan dan dirancang untuk mengukur pengetahuan remaja awal putri tentang menstruasi sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk menarche. Semua nilai dari pertanyaan berikut:

- 1) 0 : baik : Jika jawaban benar > 11 soal
- 2) 1 : cukup : Jika jawaban benar 9-10 soal
- 3) 2 : kurang : Jika jawaban benar < 9 soal

Keterangan nilai soal : setiap 1 soal diberi nilai 1 poin (jika jawaban benar)

2. Instrumen Kuesioner Pernyataan Mengenai Kesiapan Psikologis dalam Menghadapi *Menarche*

Kuesioner pernyataan ini terdiri dari sepuluh pernyataan dan digunakan untuk mengetahui seberapa siap remaja awal putri untuk menarche sehingga mereka dapat mempersiapkan diri mereka sebelum menarche. Semua nilai dari pertanyaan berikut:

- 1) 0 : Siap jika skor ≥ 31
- 2) 1 : Tidak Siap jika skor < 31

Keterangan nilai soal : setiap 1 soal diberi nilai 5 poin (jika jawaban benar).

No.	Variabel	Materi	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Pengetahuan	Pengetahuan <i>menarche</i>	1	1
2.		Pengetahuan menstruasi	2	1
3.		Pengertian <i>menarche</i>	3, 4,	2
4.		Usia <i>menarche</i>	5	1
5.		Siklus menstruasi	6, 7	2

6.		Fisiologi menstruasi	8, 9, 11, 13	4
7.		Pengertian menstruasi	10	1
8.		Fisiologi <i>menarche</i>	12	1
9.		Kelainan menstruasi	14	1
10.		Gejala gangguan menstruasi	15	1
11.	Kesiapan	Siap secara psikologis	1, 2, 9	3
12.		Belum siap secara psikologis	3, 4, 5, 6, 7, 8, 10	7
Jumlah			25	25

Sumber: Sari (2021)

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner dan menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur (Prasetya, 2022). Sebagai bagian dari Penelitian Sari berjudul "Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V di SD Negeri 82 Kota Bengkulu" (2021), kuesioner yang digunakan oleh peneliti telah divalidasi dan tercantum di lampiran.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas menentukan seberapa dapat dipercaya hasil pengukuran (Prasetya, 2022). Kuesioner yang dipilih peneliti telah divalidasi dan dilampirkan.

F. Tahapan Pengambilan Data

1. Prosedur administrasi

- a. Pengumpulan data akan dilakukan setelah mendapatkan izin dari pihak SMP Negeri 5 Konawe Selatan

- b. Melakukan sosialisasi penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Konawe Selatan beserta jajarannya yang kemudian dibuat kesepakatan untuk melaksanakan Pendidikan kesehatan reproduksi remaja di SMP Negeri 5 Konawe Selatan.
- c. Setelah menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi selama menjadi responden, calon responden diminta untuk memberikan persetujuan menjadi responden penelitian. Jika calon responden setuju, mereka akan diminta untuk menandatangani surat persetujuan sebagai tanda kesediaan mereka menjadi responden..

2. Persiapan Intervensi

Sebelum melakukan intervensi, peneliti telah menentukan topik kesehatan reproduksi dengan melihat siswa di kelas 7 dan 8 di SMP Negeri 5 Konawe Selatan. Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, organ reproduksi dan fungsinya, cara menjaga kesehatan reproduksi, tanda-tanda pubertas, faktor yang memengaruhi hasrat seksual, kehamilan, efek seks pranikah, cara mengendalikan dorongan seksual, dan penyakit menular seksual adalah beberapa topik yang akan dibahas.

Peneliti akan menyampaikan materi melalui ceramah dalam intervensi ini. Setelah presentasi, peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Selanjutnya, untuk meningkatkan pemahaman peserta, akan diadakan sesi tanya jawab.

Untuk mendukung penyampaian materi, presentasi PowerPoint akan digunakan. Tujuannya adalah untuk membuat visualisasi informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh peserta..

3. Kegiatan Pendidikan Kesehatan

Dimulai dengan pembukaan, pengenalan, dan penjelasan tentang tujuan Pendidikan Kesehatan, kegiatan penyuluhan dimulai. Selain itu, topik materi yang akan disampaikan juga disebutkan. Peserta juga diberi kuesioner pertama sebagai tes pra-test, dan mereka diberi waktu 15 menit untuk menjawabnya.

Kemudian dimulai proses inti, yaitu penyaji menyampaikan materi. Penyaji akan melakukan observasi terhadap pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi dengan melihat seberapa banyak mereka tahu tentang topik tersebut. Materi yang diberikan meliputi pengertian tentang kesehatan reproduksi, organ reproduksi dan fungsinya, cara menjaga kesehatan organ reproduksi, tanda-tanda pubertas, faktor-faktor yang mendorong remaja untuk melakukan hubungan seks sebelum pernikahan, proses kehamilan dan aborsi, dan cara mengendalikan dorongan seksual. Penyaji juga akan memberikan penjelasan tentang berbagai maca yang terkait

Setelah materi disampaikan, moderator membuka sesi tanya jawab selama lima menit untuk memungkinkan siswa untuk bertanya tentang topik Pendidikan Kesehatan Reproduksi yang masih kurang dipahami. Kemudian terjadi evaluasi selama sepuluh menit. Penilai mengulang pertanyaan tentang materi yang baru saja diberikan dan memberikan dukungan kepada siswa yang memberi jawaban yang benar.

Setelah kegiatan berakhir, moderator mengucapkan terima kasih, menjelaskan hasil dari kegiatan Pendidikan Kesehatan, dan memberikan salam penutup. Setelah kegiatan selesai, peserta diberi waktu istirahat

sepuluh menit. Selanjutnya, sebagai posttest, peserta diberi waktu lima belas menit untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner..

G. Tahap Pengolahan Data

Tahap-tahap pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah tahap di mana Daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh pengumpul data diperiksa selama tahap editing. Tahap ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa semua pertanyaan telah diisi dengan benar dan tidak ada data yang hilang.

2. Coding

Coding adalah proses mengkategorikan jawaban responden dengan menambahkan tanda atau kode berbentuk angka pada setiap jawaban. Kode ini digunakan untuk mempermudah pengolahan data berikutnya.

3. Sorting

Sorting Ini adalah tahap di mana data diurutkan atau dikelompokkan sesuai dengan jenis atau kategori yang diinginkan untuk mempermudah analisis data dan menemukan pola atau hubungan antara variabel yang ada.

4. Entry data

Pada tahap ini, jawaban untuk kode kategori dimasukkan ke dalam tabel. Tergantung pada kompleksitas dan jumlah data, proses ini dapat dilakukan secara manual atau melalui komputer.

5. Cleaning

Ini adalah tahap pembersihan data di mana peneliti memeriksa apakah data telah dimasukkan dengan benar atau apakah ada kesalahan atau anomali.

Untuk meningkatkan akurasi hasil analisis, data yang tidak valid atau tidak lengkap dapat diperbaiki atau dihapus.

6. Mengeluarkan informasi

Tahap terakhir melibatkan mengeluarkan informasi dari data yang telah diproses dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Hasil analisis data dapat digunakan untuk membuat kesimpulan, membuat generalisasi, atau menyampaikan hasil penelitian dengan lebih detail.

H. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menganalisis setiap variabel yang ada secara deskriptif dengan tujuan memberikan gambaran tentang karakteristik variabel tersebut. Analisis ini dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, persentase, atau diagram untuk menunjukkan distribusi atau pola data pada variabel yang diamati. Dalam penelitian ini, dua variabel bebas adalah pengetahuan remaja tentang keputihan dan perilaku pencegahan keputihan. Tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk masing-masing variabel akan digunakan untuk menampilkan data yang dikumpulkan.

2. Analisa Bivariat

Analisis terhadap dua variabel yang dianggap berhubungan satu sama lain disebut analisis bivariat. Analisis bivariat digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang perilaku pencegahan keputihan pada remaja putri. Uji Chi Square digunakan dengan data skala kategori untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Rumus uji *Chi Square* yang digunakan yaitu :

Keterangan :

χ^2 = Nilai *Chi square*

F_0 = Frekuensi yang diobservasi

F_e = Frekuensi yang diharapkan

Menurut (Notoatmodjo, 2018). keputusan uji untuk menunjukkan terdapat hubungan atau tidaknya ditunjukkan berdasarkan hal berikut:

Jika $p \text{ value} < 0,05$ menunjukkan terdapat hubungan antara dua variable

Jika $p \text{ value} > 0,05$ menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel.

I. Etika Penelitian

Peneliti memastikan bahwa responden dilindungi dari bahaya selama penelitian. Peneliti menggunakan prinsip etika berikut ini dalam penelitian ini:

1. Prinsip manfaat

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi manusia. Tidak ada cara untuk menggunakan kekerasan, mengeksploitasi responden, atau memperlakukan mereka dengan cara yang merugikan.

2. Prinsip menghormati manusia

Semua responden memiliki hak untuk memilih untuk terlibat dalam penelitian.

3. Prinsip keadilan

Menjamin perlakuan yang adil terhadap manusia, termasuk menghormati hak-hak mereka dan menjaga privasi mereka.

4. Prinsip kerahasiaan

Memberikan informasi tentang data dan hasil penelitian berdasarkan kelompok daripada individu. Prinsip ini diterapkan dengan menghindari menunjukkan identitas responden serta semua data atau informasi yang berkaitan dengan mereka. Peneliti akan menyimpan data di tempat yang aman agar tidak dapat dibaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai, semua data akan dihapus. Dengan menggunakan prinsip-prinsip ini, peneliti berusaha untuk mempertahankan etika dan kepentingan responden serta menjaga kesehatan mereka.